



JBG Donasikan Batako Hasil Daur Ulang Limbah Plastik (hal. 3)



PT. Kitadin Tingkatkan Kualitas SDM di Wilayah Desa Binaan (hal. 5)



Menjadi Guru Kreatif, Inovatif, dan Produktif (hal. 11)

PELATIHAN TIE DYE DAN ECOPRINT

Perempuan Berdaya, Ekonomi Meningkatkan



Assalamu'alaikum Wr. Wb, salam sejahtera untuk kita semua, para pembaca Bubuhan dimana pun berada. Tidak terasa pandemi COVID-19 sudah menjelang 1,5 tahun melanda dunia dan belum ada tanda-tanda untuk menurun. Baru-baru ini, ditengah pemerintah kita sedang berusaha untuk menggalakan vaksin COVID-19, kita dikagetkan dengan adanya jenis varian virus COVID-19 yang baru yaitu varian Delta dan 3 varian lainnya. Varian Delta ini disinyalir lebih cepat penularannya dan menyerang anak-anak. Seperti diberitakan sebelumnya, varian ini berasal dari India. Dimana kasus di India pun meningkat drastis sesaat setelah adanya perayaan keagamaan di Sungai Gangga. Kita berharap, pemerintah untuk segera cepat tanggap untuk mengatasi varian

baru ini melalui kerja sama multi pihak baik masyarakat, perusahaan dan berbagai komunitas lainnya di luar pemerintah.

Tidak berbeda jauh dengan India, kondisi di Indonesia pun, sebagian pakar menyebutkan bahwa Indonesia sudah mulai memasuki gelombang ke-2 dari penyebaran virus COVID-19 ini. Dimana dua minggu setelah libur lebaran-walaupun sudah ada larangan pemerintah untuk mudik-terjadi lonjakan yang signifikan di berbagai daerah. Terakhir, berita yang cukup menghebohkan adalah terjadinya lonjakan kasus COVID-19 di Kabupaten Kudus. Daerah yang sebelumnya sangat asing dalam penyebaran virus COVID-19, tiba-tiba menjadi berita utama dalam minggu akhir bulan Mei dan minggu awal bulan Juni. Ini pun disinyalir dikarenakan banyaknya para pendatang yang

memanfaatkan liburan lebaran baik untuk bersilaturahmi maupun untuk berziarah ke tempat-tempat pemakaman pemuka agama.

Dengan semakin meningkatnya kasus harian COVID-19, kami berharap, baik di internal perusahaan ITM grup maupun di masyarakat sekitar perusahaan untuk dapat saling mengingatkan dan menjaga satu sama lainnya melalui program-program edukasi dan promosi di bidang Kesehatan sebagai bagian dari pilar PPM. Sehingga kita sama-sama dapat terhindar dari wabah COVID-19 ini. Tetap jaga protokol kesehatan dengan sangat ketat (5M) dan kita dukung bersama-sama program vaksinasi pemerintah dan gotong royong. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa menolong dan melindungi kita semua. *Amiin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dari Redaksi

Halo pembaca Bubuhan,

Pada Bubuhan edisi 74 ini, saatnya Bubuhan tampil dengan layout baru, agar lebih dinamis dan memiliki energi baru, sehingga walaupun masih masa pandemi tapi semangat berkreasi dan berinovasi tetap kuat.

Edisi kali ini, banyak menceritakan kabar binaan dari beberapa anak perusahaan ITM, dimulai dari Pelatihan Tie Dye dan Ecoprint bagi para perempuan agar menambah wawasan wirausaha. Pelatihan peningkatan SDM pengurus BUMDes, hingga pelatihan pengelasan dan mekanikal bagi para siswa setingkat SMK.

Berita inspirasi dari kalangan pecinta lingkungan, juga ditampilkan melalui artikel tentang donasi batako hasil daur ulang hingga artikel mengenai bagaimana mengelola sampah organik secara natural sehingga dapat menghasilkan kompos yang berguna.

Melalui Bubuhan ini, PT Indo Tambangraya Megah Tbk, berharap dapat selalu memberikan wawasan dan inspirasi baru di bidang pengembangan masyarakat sehingga bermanfaat bagi khalayak luas. #SehatSelalu, TetapAman dan TaatProkes.

Pelindung Ignatius Wurwanto. Pembina Puji Rahadin. Penanggung Jawab Giwa Giwangkara. Pemimpin Redaksi Muhammad Yuda Pranata. Redaktur Pelaksana Lidya Elisabeth Alverin, Kontributor CDO Indominco, CDO Kitadin, CDO Trubaindo, CDO Jorong, CDO Bharinto, CDO TRUST, CDO Jakarta. Pelaksana Desain CoratCoretDesign.



BUBUHAN berasal dari Bahasa Kutai, Dayak, dan Banjar yang berarti pertemanan, perkawanan, dan atau persahabatan. Nama **BUBUHAN** mencerminkan semangat CD ITM untuk menghargai dan belajar pada kearifan lokal yang ada di masyarakat.



JBG Donasikan Batako Hasil Daur Ulang Limbah Plastik

Sejumlah 2089 buah batako didonasikan JBG kepada Panitia Mushola Nidaul Khoir yang berlokasi di RT 12 Desa Jorong. Bantuan Batako diserahkan pada tanggal 25 Mei 2021, yang rencananya akan digunakan untuk renovasi halaman mushola tersebut.

Sekilas batako yang diberikan terlihat seperti batako pada umumnya yang terbuat dari semen dan pasir. Namun ternyata batako tersebut terbuat dari bahan baku limbah plastik yang terkumpul dari sampah hasil aktivitas perusahaan baik di kantor maupun kantin JBG.

Menurut penuturan Elisa Weber Siregar (tim *Environment* JBG),



Batako yang didonasikan tersebut terbuat dari bahan baku limbah plastik yang terkumpul dari kegiatan daur ulang limbah plastik.



kegiatan daur ulang limbah plastik menjadi batako ini telah dilakukan

oleh JBG sejak dua tahun terakhir. Pada awalnya, batako ini hanya digunakan untuk aktivitas renovasi internal perusahaan. Dalam rangka menambah *value* dari kegiatan tersebut, batako kemudian didonasikan agar dapat dimanfaatkan juga oleh masyarakat sekitar. Kegiatan ini sekaligus bertujuan untuk memberikan edukasi dan wawasan kepada masyarakat mengenai pengelolaan limbah plastik yang tentunya sangat memungkinkan untuk kemudian diimplementasikan oleh masyarakat umum.

@Erna Puji Purwanti_CDO JBG





Menangguk Manisnya Budidaya Madu Kelulut

Melalui program PPM di bidang Kemandirian Ekonomi yang telah disepakati oleh pihak pemerintah Desa Separi Mahakam, PT Kitadin melakukan program pemberdayaan masyarakat untuk peningkatan ekonomi melalui pengadaan koloni lebah kelulut (*Trigona Itama*) sebanyak 30 kotak.



Madu kelulut dikenal sebagai antiinflamasi dan antibakteri yang sangat baik untuk penyembuhan luka dan peradangan. Selain itu madu kelulut juga memiliki kadar antioksidan yang sangat tinggi.



Program ini dikembangkan karena pengembangan produksi madu kelulut memiliki peluang yang cukup baik. Harga madu kelulut sendiri relatif tinggi dan

penjualannya pun lebih mudah dibandingkan madu lebah lainnya. Hal ini dikarenakan keunggulan madu kelulut yang sangat banyak untuk kesehatan. Madu kelulut dikenal sebagai antiinflamasi dan antibakteri yang sangat baik untuk penyembuhan luka dan peradangan. Selain itu madu kelulut juga memiliki kadar antioksidan yang sangat tinggi. Antioksidan dipercaya dapat menangkal radikal bebas untuk mencegah penuaan dan penyakit kanker. Karbohidrat madu kelulut juga relatif lebih rendah dibanding dengan madu lainnya, dikarenakan kadar airnya yang tinggi. Oleh sebab itu, madu kelulut dapat direkomendasikan untuk penderita diabetes yang ingin mengonsumsi madu.

Kedepannya, program ini diharapkan dapat memberikan dampak peningkatan ekonomi bagi masyarakat, khususnya para petani lebah madu kelulut di Desa Separi Mahakam. Melalui program madu

kelulut ini, harapannya Desa Separi Mahakam dapat menjadi program percontohan untuk pengembangan madu kelulut di desa binaan Kitadin lainnya.

@Alfendri Santoso_CDO KTD





PT Kitadin Tingkatkan Kualitas SDM di Wilayah Desa Binaan

Dalam rangka meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) di wilayah desa binaan Ring 1, yaitu Desa Bangun Rejo, Desa Embalut, Desa Kerta Buana dan Desa Separi Mahakam, PT Kitadin melaksanakan program pelatihan Pengelasan/Welder dan Mekanik Roda 2. Program pelatihan ini dimulai pada awal Maret 2021, dengan durasi pelatihan 20 hari. Peserta pelatihan terdiri dari 24 peserta yang terbagi dalam 2 program pelatihan.

SMK Negeri 2 Samarinda dan SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda, menjadi mitra kerjasama perusahaan dalam membina peserta pelatihan ini. Kedua sekolah tersebut bekerjasama dalam menghadirkan guru-guru sekolah sebagai tenaga pelatih. Tidak hanya

mendapatkan ilmu untuk peningkatan kompetensi, peserta juga mendapatkan bimbingan secara psikologis dari para instruktur yang ditunjuk oleh perusahaan. SMKN 2 menjadi pusat pelatihan pengelasan, sementara SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 berfokus pada pelatihan mekanik roda dua.

Dengan program pelatihan yang dilaksanakan oleh PT Kitadin ini, peserta diharapkan dapat mengikuti pembelajaran materi dan praktik dengan benar, sehingga dapat meningkatkan nilai tawar peserta yang akan berdampak pada peningkatan ekonomi nantinya.

@Alfendri Santoso_CDO KTD





SAFARI RAMADHAN 1442 H

PT Indominco Mandiri bersama CSR Forum Kontraktor dan Majelis Taklim IMM



PT Indominco Mandiri (IMM) bersama CSR Forum Kontraktor, PT Pamapersada Nusantara, dan Majelis Taklim IMM setiap tahunnya rutin mengadakan kegiatan Safari Ramadan. Kali ini kegiatan safari ramadhan diisi dengan pembagian bantuan sembako dan medical kit kepada warga miskin di 11 desa di sekitar operasional perusahaan yang terbagi di Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Kutai Kertanegara, dan Kota Bontang. Bantuan juga didistribusikan ke beberapa pondok pesantren Tahfizh, panti asuhan, dan panti jompo.

HSEC Head IMM (*Health, Safety, Environment, and Community*), Bapak Taryono menyampaikan bahwa kegiatan Safari Ramadhan 1442 H dirangkai dengan pembagian sembako dan medical kit sebanyak 2.200 paket. *Medical kit* yang dibagikan berisi vitamin, masker, dan handsanitizer yang berguna untuk pencegahan COVID-19. Disamping itu juga terdapat donasi sejumlah 66 juta rupiah yang diperuntukkan kepada 11 masjid di desa sekitar perusahaan. “Bantuan tersebut kami serahkan kepada Kepala Desa yang kemudian dibagikan kepada warga yang berhak menerima,” ucap Pak Taryono.

“*Program bantuan ini semoga dapat memberikan manfaat bagi warga terutama yang sedang dalam kondisi kesulitan ekonomi. Apalagi diketahui bersama saat ini kondisi pandemi COVID-19.*”

Beliau menambahkan bahwa kegiatan seperti ini menjadi program rutin IMM dan Forum CSR Kontraktor setiap tahunnya, namun pelaksanaan kegiatan dua tahun terakhir ini tidak seperti sebelumnya. Biasanya sebelum pandemi para karyawan bersama manajemen turun ke lapangan dan bersilaturahmi dengan masyarakat sekaligus berbuka puasa bersama. Dikarenakan masih adanya pandemi COVID-19 yang mengharuskan pembatasan dan protokoler kesehatan sehingga penyerahan sembako dan *medical kit* dilakukan secara simbolik. Bapak Taryono menyampaikan syukur, karena kegiatan tersebut terlaksana dengan baik. Prosesnya pun lancar tanpa kendala apapun di lapangan.

Sujarwanto, selaku *Head Community Development* IMM berharap dengan berjalannya program bantuan ini dapat memberikan manfaat bagi para warga terutama yang sedang dalam kondisi kesulitan ekonomi akibat pandemi COVID-19. Pada kesempatan ini juga, IMM bersama Majelis Taklim Azzhra IMM membagikan bantuan tidak hanya kepada 11 desa binaan tapi juga menysasar ke Panti Asuhan, Panti Jompo, Pondok Tahfiz, dan Pondok



Pesantren, dalam bentuk sembako dan dana sosial sebesar 20 juta rupiah.

Perwakilan penerima bantuan salah satunya adalah Kepala Desa Perisapan Pandan Jaya, Abu Samman, S.Pd yang mengungkapkan rasa syukur dan terima kasih atas bantuan ini karena bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh IMM bersama para kontraktornya sangat bermanfaat kepada warga Pandan Jaya khususnya bagi para fakir dan miskin.

Salah satu perwakilan penerima bantuan, pimpinan Pondok Pesantren Tahfizh Ar-Rahman, Abd. Rahman,

mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak perusahaan atas kepeduliannya dalam membina masyarakat sekitar tambang khususnya anak santri pondok Tahfizh. Beliau juga menyampaikan bahwa anak yang tinggal di asrama pondok pesantren tersebut semua digratiskan tanpa ada pungutan biaya. Sehingga bantuan dari pihak IMM sangat bermanfaat bagi para santri dan pengurus pondok apalagi dalam kondisi saat ini. "Terima kasih kepada pihak PT Indominco Mandiri, semoga menjadi ladang amal baik bagi kita semua", ungkapnya.

@Sulaiman_CDO IMM





PELATIHAN TIE DYE DAN ECOPRINT Perempuan Berdaya, Ekonomi Meningkat

Belum adanya unit usaha kecil dan menengah yang menasar kaum Ibu Rumah Tangga dan Wanita Usia produktif di Desa Benangin menjadi salah satu alasan BEK untuk menginisiasi kegiatan peningkatan keterampilan Pelatihan *Tie Dye* dan *Ecoprint*. *Tie Dye* yang dalam Bahasa Indonesia dikenal sebagai teknik pewarnaan kain ikat celum, banyak ditemukan pada

beragam motif kerajinan kain tradisional daerah di Indonesia. Seni mewarnai ini kerap disebut Batik, Jumputan, atau Sasirangan, tergantung dari penamaan daerah masing-masing.

Motif *Tie Dye* saat ini sangat populer dan digemari baik dari kalangan remaja, anak-anak hingga kelompok usia dewasa. Teknik pewarnaan dengan metode *Tie Dye* juga sangat mudah pengaplikasiannya. Kelompok pengrajin hanya memerlukan bahan pewarna kain, bahan kaos/kain putih dan pengenalan cara ikat untuk mendapatkan motif yang bervariasi. Jika pada sebagian besar teknik pewarnaan *Tie Dye* menggunakan pewarna kain dari bahan kimia, pada pelatihan ini BEK juga memfasilitasi peserta untuk mengenal cara pewarnaan kain dengan teknik *Ecoprint*. Teknik ini lebih menasar pada pemanfaatan bahan-bahan alam sebagai bahan dasar pewarna kain.

Desa Benangin saat ini memiliki banyak potensi jika ingin mengembangkan bisnis *Ecoprint* karena memiliki berbagai jenis daun dan pohon kayu kayuan sebagai sumber bahan baku. Dengan bahan baku yang berlimpah, maka kelompok masyarakat di Benangin





Kecamatan Teweh Timur. Pelatihan ini menghadirkan narasumber dan pelatih dari Fanesya Sasirangan, salah satu UKM asal Provinsi Kalimantan Selatan yang sudah terlebih dahulu mengenal dan menjual produk produk *Tie Dye*.

BEK berharap pelatihan ini dapat memberikan dampak positif, dimana keterampilan yang diberikan sebagai modal usaha dapat dimanfaatkan untuk peningkatan perekonomian keluarga.

@Rahma Dewi_CDO BEK

dapat memberikan harga jual produk yang bersaing dengan produk *Ecoprint* yang dijual di area perkotaan. Sedangkan dari segi peluang usaha, *Tie Dye* dan *Ecoprint* memiliki pangsa pasar yang berbeda. *Tie Dye* pangsa pasarnya lebih general, karena harga produk yang cenderung terjangkau. Sedangkan *Ecoprint* memiliki target pasar yang lebih spesifik. Dikarenakan terbuat dari unsur alam, maka produk ini banyak digemari pasar luar negeri. Semakin unik bentuk daun dan warna pada kain, maka akan semakin mahal harga jual produk. Kain *Ecoprint* siap jual dengan bahan katun sutra atau kulit dapat mencapai harga kisaran Rp.500.000,- hingga Rp.700.000,-.

Kegiatan pelatihan ini diselenggarakan selama dua hari pada tanggal 7 dan 8 April 2021 dengan melibatkan 27 peserta yang terdiri dari Ibu Rumah Tangga dan beberapa mahasiswa dari Desa Benangin I, Benangin II, dan Benangin V. Kegiatan ini dibuka oleh Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi Koperasi dan UKM Kabupaten Barito Utara yang diwakili oleh Sekretaris Dinas, Yulis Azhar dan dihadiri pula oleh Kepala Desa Benangin I, Benangin II, Benangin V serta perwakilan





Tetap Patuhi Protokol Kesehatan, JBG Adakan Diskusi Bersama Forum Konsultatif Masyarakat

Kegiatan rapat Forum Konsultatif Masyarakat (FKM) tahunan yang menjadi agenda rutin masyarakat bersama perusahaan, merupakan kegiatan yang cukup penting dalam pelaksanaan Program Pengembangan Masyarakat (PPM) yang berbasis partisipatif. Bertujuan untuk menggali kebutuhan masyarakat sebagai dasar penentuan program PPM tahun berikutnya, rapat FKM biasanya dihadiri oleh elemen pemerintahan di tingkat desa. Tidak hanya itu, kegiatan tersebut juga menjadi ajang evaluasi program yang telah dilaksanakan selama setahun terakhir bersama masyarakat.

Memasuki 2021, pandemi COVID-19 masih belum usai sehingga seluruh kegiatan harus tetap mengikuti protokol kesehatan. Rapat FKM pun diselenggarakan berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Rapat kali ini hanya berupa diskusi singkat dengan durasi 30-45

“*Kegiatan rapat Forum Konsultatif Masyarakat (FKM) merupakan kegiatan yang cukup penting dalam pelaksanaan program pengembangan masyarakat yang berbasis partisipatif.*”



menit yang dihadiri dalam jumlah terbatas yaitu pengurus inti saja. Rapat FKM dilaksanakan dalam pada tanggal 5-7 Mei 2021, di 6 desa Ring 1, yaitu: Desa Karang Rejo, Swarangan, Jorong, Batalang, Asam-Asam, dan Simpang Empat Sungai Baru. Meskipun hanya pertemuan singkat, diskusi tetap berlangsung efektif dan berbagai masukan pada pelaksanaan program kedepan berhasil dihimpun dari peserta diskusi.

@Erna Puji Purwanti_CDO JBG



IMM MENGAJAR (Program PPM Bidang Pendidikan)

Menjadi Guru Kreatif, Inovatif, dan Produktif



Sebagai bentuk kepedulian terhadap pendidikan, PT Indominco Mandiri (IMM) kembali menggelar program Indominco Mengajar melalui Webinar “MENJADI GURU KREATIF, INOVATIF, dan PRODUKTIF” di sekolah-sekolah binaan, dengan melibatkan guru SD, SMP, SMK, SMA, dan MAN di wilayah Marangkayu, Teluk pandan, dan Bontang. Program bertujuan untuk mengembangkan kapasitas para guru yang ada di wilayah binaan. Program Indominco Mengajar merupakan implementasi program PPM pada bidang pendidikan tahun 2020-2021.

Pandemi COVID-19 menyebabkan implementasi revolusi pendidikan 4.0 di masyarakat menjadi tidak terelakkan. Kewajiban sekolah untuk melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), menuntut tenaga pengajar untuk melek teknologi

agar proses belajar mengajar dapat berjalan tanpa terkendala.

Pandemi COVID-19 dapat menguntungkan implementasi sistem pendidikan 4.0 untuk pendidik maupun peserta didik yang telah mengerti dengan teknologi digital, sehingga dapat memudahkan mereka menuju fase transformasi dari konvensional menjadi daring. Namun, hal ini bisa juga menjadi tantangan besar bagi yang sama

“*Pandemi dapat menguntungkan pendidikan 4.0 untuk pendidik maupun peserta didik yang telah mengerti dengan teknologi digital, sehingga dapat memudahkan mereka ke fase transformasi dari konvensional menjadi daring.*”

sekali belum mengetahui teknologi digital, baik untuk tenaga pendidik maupun peserta didik.

Selain memberikan motivasi kepada para guru untuk siap dan mampu menggunakan teknologi, IMM juga memfasilitasi guru-guru untuk mengenal lebih dalam kebijakan-kebijakan pendidikan era pandemi yang wajib dipahami oleh para tenaga pendidik. Harapannya dengan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan para guru di desa binaan, semangat untuk berjalan selaras dengan paksaan revolusi 4.0 di bidang pendidikan akibat pandemi menjadi meningkat.

Seperti kegiatan Indominco Mengajar yang lainnya, pada kegiatan ini juga melibatkan karyawan untuk *volunteering* sebagai mentor/ tenaga pengajar.

@Sulaiman_CDO IMM



IMM MENGAJAR (Program PPM Bidang Kelembagaan) Pelatihan Pembukuan Sederhana di 11 Desa Binaan IMM

PT Indominco Mandiri (IMM) kembali menggelar program Indominco Mengajar melalui pelatihan Pembukuan sederhana. Kegiatan ini berkolaborasi bersama departemen *Finance & Accounting* sebagai bentuk *volunteering* karyawan pada program comdev.

Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bertujuan sebagai lokomotif pembangunan ekonomi lokal tingkat desa. Pembangunan ekonomi desa ini didasarkan oleh kebutuhan, potensi, kapasitas desa, dan penyertaan modal dari pemerintah desa dalam bentuk pembiayaan dan kekayaan desa, dengan tujuan akhirnya adalah meningkatkan taraf ekonomi masyarakat desa. Dasar pembentukan BUMDes sebagai lokomotif pembangunan di desa lebih dilatarbelakangi pada prakarsa pemerintah dan masyarakat desa dengan berdasarkan prinsip kooperatif, partisipatif, transparansi, dan akuntabel kepada masyarakat. Dengan prinsip-prinsip tersebut, sudah menjadi kewajiban BUMDes untuk dapat selalu meningkatkan kapasitas pengurusnya secara berkala, terutama keahlian dalam pembukuan dan pelaporan. Kebutuhan yang mendasar tersebut menyebabkan pengurus BUMDes menjadikan program pelatihan ini prioritas utama dalam pengembangan BUMDes.

Kegiatan tersebut dihadiri HSEC Head Bapak Taryono, Tim pengajar dari IMM mengajar, FA Head Bapak H. Adi Wijaya, CD Head Bapak Sujarwanto, CD advisor Imam Taufik, Tim CD serta 10 BUMDes binaan dan 1 LPM dengan perwakilan 2 orang dari masing-masing BUMDes dan LPM. Dalam pelatihan tersebut, HSEC Head Bapak Taryono, menyampaikan konsep pelaksanaan CD IMM yang berdasar kepada PPM yang telah disusun perencanaan tahunannya. Dimana pengembangan BUMDes termasuk salah satu program pada pilar pemberdayaan kelembagaan lokal di desa binaan. Sehingga pembentukan BUMDES yang profesional menjadi salah satu *output* atau keluaran program yang sangat diharapkan oleh IMM.

Kegiatan pelatihan berjalan secara lancar dan seluruh pengurus harian BUMDes sangat membantu proses pelaksanaan pelatihan penyusunan laporan keuangan ini. Kendala yang sebelumnya dihadapi oleh para pengurus harian BUMDes adalah minimnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan sehingga pemakaian format pembukuan sangat sederhana dan tidak sesuai standar pelaporan. Melalui kegiatan Indominco Mengajar ini, pengurus BUMDES diharapkan dapat membuat laporan keuangan yang sesuai standar Pembukuan yang berlaku umum.

@Sulaiman_CDO IMM



IMM MENGAJAR (Program PPM Bidang Kemandirian) Milenials Zaman Now Berkarya Era 4.0



Sebagai bentuk kepedulian terhadap dunia Usaha Mikro, di masa pandemi ini, PT Indominco Mandiri (IMM) kembali menggelar program Indominco Mengajar kepada mahasiswa dan dosen melalui program Webinar “MILLENNIALS ZAMAN NOW BERKARYA” di Universitas Mulawarman dan Institut Agama Islam Negeri Samarinda. Kegiatan ini disambut dengan antusias dan dihadiri 679 orang peserta, sedangkan perwakilan dari tim IMM yang hadir berjumlah 8 orang. Webinar ini membahas tentang tantangan mahasiswa untuk masa depan, khususnya di Era 4.0.

Program ini merupakan implementasi program PPM di bidang pendidikan dengan mengangkat tema kemandirian ekonomi kewirausahaan. Tema ini dipilih sebagai bentuk kepedulian IMM terhadap kemandirian ekonomi generasi milenial yang penuh tantangan baru, namun juga memiliki berbagai peluang baru jika dapat mengasah kreativitas dengan sebaik mungkin. Pada kegiatan ini peserta mendapatkan motivasi seputar pendidikan mental wirausaha, wawasan, serta *soft skill*



bagi milenial. Diharapkan, generasi milenial dapat menjadi pemuda yang maju, memiliki mental kuat serta mampu menjadi pemimpin yang bijak. Selain itu, tidak menjadi generasi yang memiliki sikap manja.

Tidak hanya pengedukasian satu arah, webinar ini juga menjadi ajang saling bertukar pengetahuan dan pengalaman.

Program ini merupakan salah satu program comdev yang melibatkan karyawan sebagai *volunteer*. Pada program Indominco Mengajar kali ini, selain melibatkan departemen HRD untuk *volunteering* (diwakili oleh Ibu Hainun), IMM juga mengundang narasumber dari luar, yaitu *Master Core Brain* dan *International Coach* oleh Kak Stevie Lengkon.

Bapak Taryono sebagai HSEC Head menyampaikan bahwa kegiatan ini untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa ketika lulus



sekolah atau kuliah akan menghadapi perkembangan pesat di bidang teknologi dan persaingan yang cukup kompetitif di dunia kerja. Oleh sebab itu sedini mungkin mahasiswa harus sadar dan peka terhadap perkembangan yang cukup ketat dengan meningkatkan kapasitas dan kualitas untuk bersaing. Jika saat ini masih santai atau tidak memperdulikan persoalan itu, maka besar kemungkinan nantinya akan tertinggal sangat jauh. Saat ini manusia bukan hanya bersaing dengan sesama manusia, tetapi juga harus bersaing dengan kemampuan teknologi. Sehingga harapannya kegiatan ini akan membangun semangat para mahasiswa untuk bersaing, khususnya untuk para mahasiswa semester akhir yang akan berhadapan dengan dunia kerja dalam waktu dekat.

@Sulaiman_CDO IMM



Sampah: Daripada Dibuang Jadi Masalah, Mari Tingkatkan Manfaatnya!

Jika Anda memiliki limbah makanan, sayuran, buah, bahkan daun/sampah organik lainnya jangan langsung dibuang! Karena limbah ini masih bisa dibuat menjadi kompos yang sangat berguna bagi tanaman di kebun kita. Hal ini akan sangat membantu Anda untuk menghemat biaya membeli kompos untuk tanaman, karena Anda bisa membuatnya sendiri



dengan cara yang sangat mudah! Sampah yang ada cukup ditampung di dalam bak dan beri larutan bio composter atau EM 4 dan gula merah, lalu dibiarkan selama beberapa minggu hingga limbah berubah menjadi kompos untuk pupuk di kebun kita sendiri.

Untuk meningkatkan harga tabungan sampah yang ada, kita dapat mencoba memelihara larva lalat *black soldier fly*. Mengolah sampah organik dengan proses biokonversi menggunakan larva lalat *black soldier fly* dapat menghasilkan pakan ternak atau hewan yang tinggi protein 44,26% (medpub.litbang.pertanian.go.id) serta asam amino, yang dikenal dengan Maggot. Tidak hanya menjadi Maggot, sisa limbah yang ada dapat dimanfaatkan menjadi Pupuk Organik (Kasgot).

Kasgot BSF (Pupuk Organik)

Pupuk ini adalah pupuk hasil biokonversi sampah organik menggunakan larva *Black Soldier Fly* (BSF). *Black Frasster* terdiri dari kotoran larva BSF dan



selulosa sampah organik yang terdekomposisi, dengan tekstur butiran halus berwarna coklat tua kehitaman. *Black Frass* merupakan pupuk yang ramah lingkungan karena dibuat dari proses yang 100% natural, tanpa campuran bahan kimia.

Melihat banyaknya sampah organik yang ada, membuat tim Comdev Kitadin bersama dengan masyarakat mencoba memanfaatkan sampah-sampah tersebut menjadi Maggot dan Kasgot. Pengolahan dan pengelolaan sampah, selain dapat menambah penghasilan, membawa dampak positif yang lebih penting, antara lain :

1. Membentuk kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan. Sebagaimana yang kita ketahui, turut menjaga dan melestarikan lingkungan adalah wujud kesadaran, kepedulian, tanggung jawab dan kesyukuran atas nikmat *Allah SWT* di alam semesta.
2. Membantu pemerintah daerah mengurangi pembuangan volume sampah ke tempat penampungan sampah.

@Bambang Kawuryan_KTD EMB



Mengolah sampah organik dengan proses bio konversi menggunakan larva lalat black soldier fly dapat menghasilkan pakan ternak atau hewan yang tinggi protein serta asam amino.





VAKSIN COVID-19

Bagaimana Kita Bisa Tahu Vaksin COVID-19 itu Aman?

Vaksin yang digunakan pemerintah dalam pelaksanaan program vaksinasi COVID-19 nasional dipastikan aman.

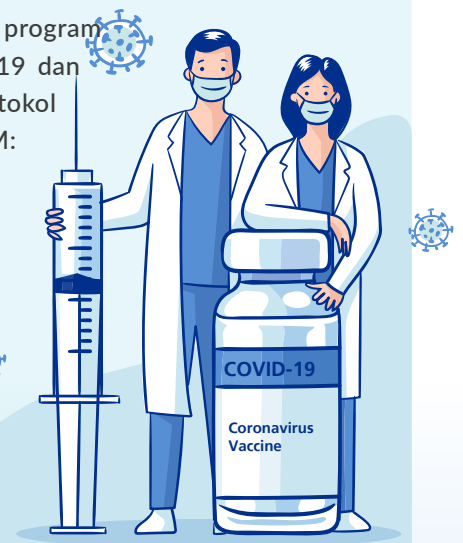
Vaksin yang telah diproduksi massal sudah melewati proses panjang dan memenuhi syarat utama: Aman, Ampuh, Stabil, dan Efisien dari segi biaya.

Di sisi lain, sebelum diproduksi pun vaksin COVID-19 harus melalui beberapa tahapan uji klinis yang benar dan menjunjung tinggi kaidah ilmu pengetahuan, sains, dan standar-standar kesehatan.

Penetapan vaksin yang digunakan pemerintah adalah yang terbukti aman dan lolos uji klinis dan sudah mendapat izin penggunaan darurat (EUA) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan dan juga masuk dalam Emergency Use Listing (EUL) dari WHO.

Jangan ragu untuk divaksin, karena manfaatnya lebih besar. Hilangkan rasa cemas dengan mencari tahu informasi resmi tentang vaksin COVID-19 di <https://s.id/infovaksin>

Mari sukseskan program vaksinasi COVID-19 dan tetap disiplin protokol kesehatan 3M: Memakai masker, Menjaga jarak serta hindari kerumunan, dan rutin Mencuci tangan pakai sabun di air mengalir atau menggunakan hand sanitizer.



Vaksin COVID-19 Bikin Kebal 100%, Mitos atau Fakta?



Vaksin COVID-19 tidak membuat kita kebal 100% dari COVID-19, namun vaksin akan memicu pembentukan daya tahan tubuh dari virus penyebab COVID-19 sehingga risiko terinfeksi berkurang.

Jika setelah divaksin terinfeksi COVID-19, maka hanya mengalami gejala ringan dan terhindar dari risiko harus dirawat inap.

Vaksin COVID-19 bikin kebal 100% adalah mitos, jadi setelah divaksinasi disiplin protokol kesehatan 3M tetap harus dilakukan.

Ingat untuk tetap Memakai masker, Menjaga jarak serta Hindari Kerumunan, dan rutin Mencuci tangan pakai sabun di air mengalir atau menggunakan hand sanitizer.